

ABSTRAK

Sebagai sebuah disiplin komunikasi iklan bekerja berdasarkan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai Imperialisme budaya Jepang dalam iklan Pocari Sweat terkhusus pada edisi “Sweat For Your Dream”. Semiotika Roland Barthes membagi makna teks yang dari makna denotatif, konotatif, dan mitos. Penelitian ini membagi video iklan Pocari Sweat kedalam 3 Scene. Makna denotasi dalam *scene 1* menjelaskan mengenai seragam *seifuku*, dalam *scene 2* menjelaskan mengenai sarana transportasi sepeda yang populer di Jepang. Dalam *scene 3* menjelaskan mengenai genre musik *idol group* yang populer di Jepang. Selain itu penelitian ini juga melihat teks kedalam makna konotasi dan mitos. Untuk *scene 1* menjelaskan mengenai suasana keakraban dan keceriaan. Sedangkan untuk *scene 2* menjelaskan mengenai makna bersepeda sebagai kegiatan yang sarat akan persahabatan. *Scene 3* menjelaskan mengenai makna kegiatan menari sebagai kegiatan yang menyenangkan dan menghibur. Makna mitos dalam *scene 1* menjelaskan mengenai seragam ala Jepang membuat siswi SMA menjadi lebih anggun dan percaya diri. Sedangkan dalam *scene 2* menjelaskan mengenai sepeda sebagai sarana transportasi yang berdampak positif pada lingkungan. Sedangkan dalam *scene 3* menjelaskan mengenai eksistensi *idol group* Jepang yang mampu bersaing dengan genre musik dari negara lain.

Kata kunci: analisis semiotika, imperialisme budaya Jepang, iklan pocari sweat.

ABSTRACT

As a communication discipline, advertising works based on the principles of effective communication. This study aims to obtain an overview of Japanese cultural imperialism in Pocari Sweat advertisements, especially in the "Sweat For Your Dream" edition. Roland Barthes' semiotics divides the meaning of the text from denotative, connotative, and mythical meanings. This research divides the Pocari Sweat ad video into 3 scenes. The meaning of denotation in scene 1 explains about the seifuku uniform, in scene 2 describes the bicycle transportation which is popular in Japan. In scene 3 explains the genre of idol group music that is popular in Japan. In addition, this study also looks at the text into the meaning of connotations and myths. For scene 1, it describes the atmosphere of intimacy and joy. Meanwhile, scene 2 explains the meaning of cycling as an activity full of friendship. Scene 3 explains the meaning of dancing as a fun and entertaining activity. The meaning of the myth in scene 1 explains that Japanese-style uniforms make high school students more graceful and confident. Meanwhile, scene 2 explains about bicycles as a means of transportation that has a positive impact on the environment. Meanwhile, scene 3 explains the existence of Japanese idol groups who are able to compete with music genres from other countries.

Keywords: semiotic analysis, Japanese cultural imperialism, pocari sweat advertisement.